

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)  
Universitas Aisyah Pringsewu



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



---

**PENYULUHAN DAMPAK ANEMIA TERHADAP KESEHATAN IBU DAN JANIN  
SELAMA KEHAMILAN DI DESA WALUYOJATI TAHUN 2024**

<sup>1</sup>Rini Wahyuni, <sup>2</sup>Siti Rohan, <sup>3</sup>Linda Puspita, <sup>4</sup>Psiari Kusuma Wardani,  
<sup>5</sup>Aula Triseptiana, <sup>6</sup>Mamay, <sup>7</sup>Della Citra Monica Putri, <sup>8</sup>Wasilatun Marfuah,  
<sup>9</sup>Adelia Putri Aquarista, <sup>10</sup>Nina Nurdiana, <sup>11</sup>Adila Pangestu, <sup>12</sup>Rika Octavia,  
<sup>13</sup>Siti Nurhaliza, <sup>14</sup>Putri Oky Anggraini, <sup>15</sup>Zahra Yasofa, <sup>16</sup>Miki Fatmala,  
<sup>17</sup>Maharani Putri, <sup>18</sup>Galuh Fitriyani

*Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia*

\*Penulis Korespondensi: [rinicannywa166@gmail.com](mailto:rinicannywa166@gmail.com)

### Abstrak

Anemia kehamilan adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal. Kehamilan anemia disebabkan oleh penurunan sel darah merah atau penurunan hemoglobin, sehingga kapasitas transportasi oksigen yang diperlukan oleh organ-organ penting ibu dan janin berkurang (Lailiyah et al., 2022). Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang signifikan, dengan prevalensi nasional mencapai 78% di Indonesia (Riskesdas 2021). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), angka anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%, Jumlah ini masih tinggi di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan bahwa 78% ibu hamil mengalami anemia, naik dari 48.9% pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2021). Di provinsi Lampung, prevalensi anemia mencapai 9,06% dan mengalami peningkatan 9,10% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Lampung 2022). Efek anemia selama kehamilan termasuk perdarahan postpartum, berat badan lahir rendah (BBLR), dan persalinan prematur (Lumbanraja et al., 2019). ibu hamil yang mengalami anemia, dapat berdampak pada janin, seperti abortus, kematian intrauterin, prematuritas, dan kecenderungan untuk terinfeksi. Selain itu, ibu dapat mengalami masalah his selama persalinan, risiko dekomposisi kordis, dan risiko ketuban pecah dini (Ananda & Ica, 2022). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Desa Waluyoajati, Kecamatan Pringsewu, tentang dampak anemia melalui penyuluhan, pemeriksaan hemoglobin (Hb), dan pembagian tablet Fe serta susu ibu hamil. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan evaluasi pre-post kegiatan. Dengan intervensi ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran ibu hamil tentang pencegahan anemia dan penurunan prevalensi anemia di masyarakat.

**Kata kunci:** Anemia Kehamilan, Penyuluhan

### Abstract

*Pregnancy anemia is a condition in which the hemoglobin level in the blood is below normal. Pregnancy anemia is caused by a decrease in hemoglobin, so that the oxygen transport capacity needed by the vital organs of the mother and fetus is reduced (Lailiyah et al., 2022). Anemia in pregnant women is a significant health problem,*

*with a national prevalence reaching 78% in Indonesia (Riskesdas 2021). According to the world health Organization (WHO), the rate of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%. This number is still high in Indonesia. Riskesdas data in 2021 shows that 78% of pregnant women experience anemia, up from 48.9% in 2019 (Ministry of health of the Republic of Indonesia ,2021). In Lampung province, the prevalence of anemia reached 9.06% and increased by 9.10% in 2020 (Lampung Health Office 2022). The effects of anemia during pregnancy include postpartum hemorrhage, low birth weight (LBW), and premature delivery (Lumbanraja et al..2019). pregnant women who experience anemia can have an impact on the fetus, such as abortion, intrauterine death, prematurity, and a tendency to be infected. In addition, the mother can experience problems during labor, the risk of cordis decompensation, and the risk of premature rupture of membranes (Ananda & Ica, 2022). This program aims to increase the knowledge of pregnant women in Waluyoajati Village, Pringsewu District, about the impact of anemia through counseling, hemoglobin (HB) examination, and distribution of Fe tablets and milk for pregnant women. The methods used include lectures, interactive discussions, and Pre-Post evaluation of activities. With this intervention, it is expected that there will be an increase in awareness of pregnant women about preventing anemia and a decrease in the prevalence of anemia in the community.*

**Keywords:** *Pregnancy Anemia, counseling*

## 1. PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah batas normal, yang sering terjadi pada ibu hamil akibat meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 41,8%, sementara di Indonesia prevalensinya terus meningkat hingga 78% pada 2021 (Riskesdas 2021). Efek anemia selama kehamilan termasuk perdarahan postpartum, berat badan lahir rendah (BBLR), dan persalinan prematur (Lumbanraja et al.. 2019). ibu hamil yang mengalami anemia, dapat berdampak pada janin, seperti abortus. kematian intrauterin, prematuritas, dan kecenderungan untuk terinfeksi. Selain itu, ibu dapat mengalami masalah his selama persalinan, risiko dekompensasi kordis, dan risiko ketubah pecah dini (Ananda & Ica, 2022).

Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, dimana edukasi bisa diberikan saat melakukan kunjungan ANC, dimana pemeriksaan kehamilan di era adaptasi kebiasaan baru normal dilakukan minimal enam kali

kunjungan selama kehamilan, mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, melakukan pemeriksaan Hb pada trimester I dan III, Segera memeriksakan diri jika merasakan keluhan yang tidak biasa, meningkatkan pengetahuan serta perilaku ibu hamil dan keluarga dalam memilih, mengelola dan menyajikan makan serta meningkatkan kualitas kelayanan gizi masyarakat. Program untuk mencegah anemia yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet saat kehamilan. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya informasi tentang tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan. Selain itu dapat juga dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut menyebabkan ibu hamil tidak patuh dan menimbulkan anemia pada ibu hamil. (Putu Erryca, Suratiah, I Dewa Ayu Ketut Surinati. Desember,2022).

Salah satu upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang kebutuhan gizi selama kehamilan, periksa kehamilan

minimal 4 kali selama hamil, pemberian zat besi 90 tablet, cek Hb semester I dan III, segera memeriksakan diri jika ada keluhan yang tidak biasa, penyediaan makanan yang sesuai kebutuhan ibu hamil, meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil maupun keluarga dalam memilih, mengolah dan menyajikan makanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi (Solehati, Sari, Lukman, & Kosasih, 2019). Di Desa Waluyojadi, Kecamatan Pringsewu, anemia masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan akibat rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi selama kehamilan. Berdasarkan survei awal, banyak ibu hamil di desa ini yang belum memahami pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur. Hal ini memengaruhi kesehatan ibu dan janin secara keseluruhan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program ini dilakukan dengan pendekatan sistematis yang terdiri dari tiga tahap utama:

### 1. Tahap Persiapan:

- a. Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi prevalensi anemia pada ibu hamil di Desa Waluyojadi.
- b. Pengadaan alat dan bahan, seperti alat pemeriksa Hb, tablet Fe, susu ibu hamil, dan bahan edukasi lainnya.
- c. Penyusunan materi edukasi meliputi pembuatan leaflet Anemia.

### 2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Pemeriksaan Hb dilakukan untuk mengetahui tingkat anemia pada ibu hamil sebelum intervensi.
- b. Distribusi tablet Fe dan susu ibu hamil dilakukan untuk mendukung peningkatan kadar Hb.

- c. Penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang dilengkapi dengan presentasi, pembagian leaflet, dan sesi tanya jawab.

### 3. Tahap Evaluasi:

- a. Dilakukan pre- dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang anemia.
- b. Analisis data hasil survei dan pemeriksaan digunakan untuk membuat laporan akhir kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan mengenai anemia kehamilan dengan metode ceramah dan Tanya jawab serta demonstrasi dengan membagikan leaflet untuk dibaca oleh ibu ibu hamil, dilanjutkan dengan persiapan yang sudah dilakukan yaitu menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan, penyusunan kalimat. Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Sabtu 14 Desember 2022, pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Peserta kegiatan sebanyak 20 ibu hamil yang berada di Desa Waluyojadi Kecamatan Pringsewu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim dosen dan dibantu oleh mahasiswa dengan pokok bahasan yang telah disampaikan mengenai:

- a. Pemeriksaan Hb dilakukan untuk mengetahui tingkat anemia pada ibu hamil sebelum intervensi.
- b. Distribusi tablet Fe dan susu ibu hamil dilakukan untuk mendukung peningkatan kadar Hb.
- c. Penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang

dilengkapi dengan presentasi, pembagian leaflet, dan sesi tanya jawab.

- d. Evaluasi Tanya jawab antara pemateri dan peserta.

Waktu yang dibutuhkan sangat cukup sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan semua ibu hamil sangat antusias bertanya dan materi tentang anemia pada kehamilan dapat diterima oleh semua ibu hamil.

Dari 20 ibu hamil yang diberikan penyuluhan serta dibagikan leaflet tentang anemia kehamilan semuanya telah mengerti tentang materi yang disampaikan.



#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang dampak anemia terhadap kesehatan ibu dan janin di Desa Waluyojati berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya asupan gizi selama kehamilan. Intervensi berupa pemeriksaan Hb dan distribusi tablet Fe serta susu ibu hamil memberikan hasil

positif dalam meningkatkan kadar Hb peserta.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar Posyandu Desa Waluyojati melanjutkan kegiatan penyuluhan secara berkala dan melakukan pemeriksaan Hb rutin. Dukungan dari tenaga kesehatan dan pemerintah setempat sangat diperlukan untuk memperluas dampak program ini ke desa-desa lain di Kecamatan Pringsewu.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Posyandu Desa Waluyojati, kader kesehatan, serta mahasiswa dan dosen Universitas Aisyah Pringsewu yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dari LPPM Universitas Aisyah Pringsewu sangat dihargai dalam menjamin kelancaran program ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lailiyah et al. (2022). *Hubungan Konsumsi Tablet FE Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Volume 11 No. 2.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2021). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2021*
- Kemkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
- Lumbanraja, et al. (2019). *The Correlation between Hemoglobin Concentration during Pregnancy with the*

*Maternal and Neonatal  
Outcome.* Medan: USU

- Ananda & Ica, 2022 Dai, N. F. (2021).  
*Anemia pada ibu hamil.* Jakarta  
:Nem
- Anashrin, P. A., Aryanti, D., &  
Februanti, S. (2022).  
*Implementasi  
PendidikanKesehatan  
Penanganan Anemia  
Kehamilan Pada Ibu Hamil di  
Tasikmalaya. Nursing Care  
and Health Technology  
Journal (NCHAT), 2(2), 148-  
153.*
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2021).  
*Penyuluhan dan Pemeriksaan  
Kadar Hemoglobin Sebagai  
Upaya Deteksi Dini Anemia  
Pada Ibu Hamil. Journal of  
Community Engagement in  
Health, 4(1), 245-248.*